

**HUBUNGAN ANTARA USIA WANITA SAAT MENIKAH PERTAMA KALI
DENGAN HASIL PEMERIKSAAN PAP SMEAR**

(Studi Kasus di Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia di Jawa Timur)

DETA MARTASARI

Saenun, dr., M.S.

KKC KK FKM 260 11 Mar h

ABSTRACT

Preceded the occurrence of cancer of precancerous conditions which lead to a condition of advanced cancer. Therefore we need early detection with Pap Smear to detect changes in cells that are abnormal. Based on data from PKBI in Surabaya in East Java, 2008-2010 obtained with women's age at the first marriage < 21 years found of Pap Smear second class there are 53 people and third class there are 21 people that lead to malignancy, it is more than women's age at first marriage ≥ 21 years only 28 people for second class and 6 people for third class. The main objective of this research is the learned. The correlation between women's age at the first marriage with results of Pap Smear. The study uses the analytical method with cross sectional research design, sampling is simple random sampling of some 164 people. The results created frequency tables, cross tabulation and further analyzed by One Sample Kolmogorov Smirnov Test and Spearman Correlation test with correlation coefficient sig. $0,000 < \alpha = 0,05$. The results showed that the results of Pap Smear second class with women's age at the first marriage < 21 years there were 97 people (59,1%) and women's age at the first marriage ≥ 21 years only 67 people (40,9%). Having tested the Spearman Correlation was found that correlation coefficient = 0,277 sig. $0,000 < \alpha = 0,05$ so that H_0 is rejected. Based on these results we can conclude that there is a correlation between women's age at the first marriage with the results of Pap Smear. Thus it is recommended all women who had sexual contact Pap Smear examination at an early stage to detect any abnormal cells before they become cancerous.

Key Words : Age of Marriage, Pap Smear

ABSTRAK

Terjadinya kanker diawali dari kondisi prakanker yang selanjutnya mengarah ke kondisi kanker stadium lanjut. Oleh karena itu diperlukan deteksi dini dengan pemeriksaan Pap Smear untuk mengetahui adanya perubahan sel-sel yang abnormal. Berdasarkan data di PKBI Jawa Timur di Surabaya tahun 2008-2010 didapatkan ibu dengan usia menikah pertama kali < 21 tahun ditemukan hasil Pap Smear kelas II ada 53 orang dan kelas III ada 21 orang yang mengarah ke keganasan, hal ini lebih banyak dibandingkan pada usia menikah pertama kali ≥ 21 tahun hanya 28 orang untuk kelas II dan 6 orang untuk kelas III. Tujuan utama penelitian ini adalah diketahuinya hubungan antara usia wanita saat menikah pertama kali dengan hasil pemeriksaan Pap Smear. Penelitian ini menggunakan metode analisis dengan desain penelitian *cross sectional*, pengambilan sampel secara *simple random sampling* sejumlah 164 orang. Hasil penelitian dibuat tabel frekuensi, tabulasi silang dan selanjutnya dianalisa dengan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dan *uji Korelasi Spearman* dengan sig. Sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pemeriksaan Pap Smear kelas II dengan usia menikah pertama kali < 21 tahun ada 97 orang (59,1%) dan ibu dengan usia menikah pertama kali ≥ 21 tahun hanya 67 orang (40,9%). Setelah dilakukan *uji Korelasi Spearman* didapatkan bahwa sig. Sebesar $0,277 < \alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara usia wanita saat menikah pertama kali dengan hasil pemeriksaan Pap Smear. Dengan demikian dianjurkan semua wanita yang sudah pernah kontak seksual melakukan pemeriksaan Pap Smear secara dini untuk mendeteksi adanya kelainan sel sebelum berkembang menjadi kanker.

Kata Kunci : *Usia Menikah, Pap Smear*